

PENGARUH MEDIA LEMBAR BALIK MPASI TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN IBU BAYI USIA 6 – 12 BULAN DI DESA BURIKAN  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS CAWAS 1

Suparmi 1), Ajeng Maharani Pratiwi \*2), Desy Widyastutik \*3)

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada  
Surakarta

[suparmibidan2345@gmail.com](mailto:suparmibidan2345@gmail.com)

<sup>2)3)</sup>Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada  
Surakarta

[maharani@ukh.ac.id](mailto:maharani@ukh.ac.id) [aliciadesy@gmail.com](mailto:aliciadesy@gmail.com)

Abstrak

Air Susu Ibu (ASI) dan pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) merupakan nutrisi ideal yang mengandung zat gizi untuk kebutuhan bayi. Makanan yang mengandung gizi yang lengkap dan seimbang, dari segi kuantitas dan kualitas sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serta memelihara daya tahan tubuh dari berbagai infeksi, sehingga dapat membangun persediaan zat gizi yang dibutuhkan untuk proses tumbuh dimasa purbetas dan dewasa kelak. Bayi dapat terhindar dari berbagai penyakit.

Tujuan Menganalisis pengaruh media lembar balik MPASI terhadap tingkat pengetahuan ibu bayi usia 6 – 12 bulan di desa Burikan wilayah kerja puskesmas cawas 1.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pra Eksperimental* dengan rancangan *One Grup Pre Test And Post Test Design*. Penulis memilih desain ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu tentang MPASI sebelum dan setelah dilakukan intervensi.

Desain ini merupakan perkembangan dari desain *One Short Case Study* (meneliti dengan satu kelompok dengan diberi satu kali perlakuan dan pengukuran dilakukan satu kali). Pada desain ini pengukuran dilakukan dua kali, pengukuran pertama dilakukan di awal (*Pre Test*) sebelum adanya perlakuan (*Treatment*) dan pengukuran yang kedua (*Post TEST*) dilakukan setelah diberikan perlakuan. Teknik analisis data menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai *P Value* 0,001 dengan pengetahuan ibu bayi umur 6 - 12 bulan tentang MP ASI di desa Burikan

sebelum diberikan penyuluhan (*Pre Test*) dengan nilai median 70,00 dan sesudah diberikan penyuluhan (*Post Test*) dengan nilai median 80,00 sehingga nilai perubahan median sebesar 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media lembar balik terhadap pengetahuan ibu bayi usia 6 – 12 bulan tentang MPASI.

Kata Kunci : Lembar Balik , MPASI, pengetahuan, pengaruh

Daftar Pustaka : 28

*The Effect of MPASI Flip Sheet Media on the Knowledge Level of Mothers of Babies  
Aged 6-12 Months in Burikan Village Working Area of Cawas 1 Health Center*

Suparmi 1), Ajeng Maharani Pratiwi \*2), Desy Widyastutik \*3)

<sup>1)</sup>Student of Midwifery Study Program Undergraduate Program Kusuma Husada  
University, Surakarta

[suparmibidan2345@gmail.com](mailto:suparmibidan2345@gmail.com)

<sup>2)3)</sup>Lecturer in the Midwifery Study Program at the Kusuma Husada University, Surakarta  
[maharani@ukh.ac.id](mailto:maharani@ukh.ac.id) [aliciadesy@gmail.com](mailto:aliciadesy@gmail.com)

*Abstract*

*Mother's Milk (ASI) and complementary feeding (MPASI) are ideal nutrients that contain nutrients for the baby's needs. Food that contains complete and balanced nutrition, in terms of quantity and quality, is needed for optimal growth and development, as well as maintaining the body's resistance to various infections, so that it can build up the supply of nutrients needed for the growth process in puberty and later adulthood. Babies can avoid various diseases.*

*Purpose: To analyze the effect of MPASI flipchart media on the level of knowledge of mothers of babies aged 6-12 months in Burikan village, working area of the cawas 1 health center.*

*The type of research used is pre-experimental research with a one-group pre-test and post-test design. The author chose this design with the aim of knowing the differences in mothers' knowledge about complementary foods before and after the intervention.*

*This design is a development of the One Short Case Study design (researching with one group with one treatment and one measurement). In this design the measurements were carried out twice, the first measurement was carried out at the beginning (Pre Test) before the treatment (Treatment) and the second measurement (Post TEST) was carried out after being given treatment. The data analysis technique uses the Simple Random Sampling technique.*

*Based on data analysis using the Wilcoxon test, a P value of 0.001 was obtained with the knowledge of mothers of babies aged 6 - 12 months about MP ASI in Burikan village before being given counseling (Pre Test) with a median value of 70.00 and after being*

*given counseling (Post Test) with a value the median is 80.00 so that the median change value is 10.00. This shows that there is an effect of health education using flipcharts on the knowledge of mothers of infants aged 6-12 months about MPASI.*

*Keywords: Flipchart, MPASI, knowledge, influence*

*Bibliography: 28*

## PENDAHULUAN

Tingginya angka kematian bayi dan anak merupakan ciri yang umum dijumpai di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Angka kematian bayi atau *Infant Mortality Rate* (IMR) di Indonesia pada tahun 2013 masih cukup tinggi. Faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi (Riksani, 2017).

Air Susu Ibu (ASI) dan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) merupakan nutrisi ideal yang mengandung zat gizi untuk kebutuhan bayi. Makanan yang mengandung gizi yang lengkap dan seimbang, dari segi kuantitas dan kualitas sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serta memelihara daya tahan tubuh dari berbagai infeksi, sehingga dapat membangun persediaan zat gizi yang dibutuhkan untuk proses tumbuh dimasa pubertas dan dewasa kelak. Bayi dapat terhindar dari berbagai penyakit (Sibagariang, 2015).

MP-ASI diberikan bersamaan dengan ASI mulai usia 6 bulan sampai 24 bulan. Seiring bertambah usia setelah bayi berusia 6 bulan, mulai diperkenalkan dengan makanan pendamping untuk memenuhi kebutuhan gizinya. Zat gizi yang baik terdapat pada

bahan makanan yang terkandung sumber energi bagi tubuh. Setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda tergantung dari umur, jenis kelamin, dan aktivitas. Anak-anak sangat membutuhkan nutrisi untuk perkembangannya, sedangkan orang dewasa membutuhkan nutrisi untuk menjaga tubuh agar tetap sehat dan berkualitas (Riksani, 2017).

MP-ASI yang diberikan kepada bayi seharusnya mengandung zat gizi yang lengkap dan seimbang karena sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan secara optimal, serta memelihara daya tahan tubuh dari berbagai infeksi. Bayi yang usia kurang dari 6 bulan sebaiknya diberikan ASI eksklusif karena tidak ada makanan sebaik ASI untuk bayi usia tersebut. Setelah bayi berusia lebih dari 6 bulan diberikan MP-ASI dikarenakan nutrisi dalam ASI sudah tidak dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi.

Makanan pendamping ASI (MP-ASI) harus diberikan secara bertahap, baik dari isi tekstur maupun jumlah porsi, dengan perkembangan sistem pencernaan, kebutuhan nutrisi dan usia bayi. Memberikan MP-ASI terlalu dini dapat menyebabkan sistem pencernaan bayi karena belum siap menerima makanan (Sutomo, 2013).

Manfaat MP-ASI yaitu melengkapi zat-zat gizi yang terdapat dalam ASI, mengembangkan kemampuan bayi untuk menerima bermacam-macam makanan dengan berbagai rasa dan tekstur serta mengembangkan kemampuan bayi untuk mengunyah dan menelan (Notoatmodjo, 2015).

Media kesehatan pada hakikatnya merupakan alat bantu pendidikan kesehatan yang bisa digunakan dalam bentuk *Audio Visual Aids* (AVA). Disebut sebagai media kesehatan karena alat-alat tersebut merupakan saluran (*channel*) untuk menyampaikan media kesehatan guna mempermudah penerimaan bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2017).

Media yang digunakan berupa lembar balik dengan judul “Makanan Pendamping ASI”, merupakan media yang digunakan peneliti untuk menyampaikan informasi tentang makanan pendamping ASI. Materi MP-ASI di dalam media lembar balik terdiri dari definisi MP-ASI, tujuan dan manfaat, kandungan gizi, cara pemberian, syarat pemberian, jenis makanan, cara menilai respon bayi terhadap makanan, risiko pemberian MP-ASI terlalu dini, tips memilih dan mengolah MP-ASI.

Peneliti menggunakan media lembar balik untuk menghadapi masalah di Desa Burikan Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten yaitu kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI). Kebanyakan makanan pendamping ASI yang diberikan belum memenuhi kebutuhan nutrisi bayi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Oktokber 2022 di Desa Burikan Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten wilayah kerja Puskesmas Cawas I. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pra Eksperimental* dengan rancangan *one group pre test and post test design*. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. Dalam penelitian ini peneliti ngambil jumlah sampel sebanyak 30 orang ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Desa Burikan. Teknik pengolahan data menggunakan *Editing, Coding, Data Entri, Tabulating*. Penelitian ini menggunakan uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

## **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan lembar pertanyaan persetujuan dan membagikan kuesioner pada ibu. Kemudian menjelaskan tentang cara pengisiannya. Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data ini terdiri dari:

### **1. Data primer**

Data primer diperoleh secara langsung dari sumber atau obyek penelitian. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari pengisian kuesioner.

### **2. Data sekunder**

Data yang didapat tidak secara langsung dari obyek penelitian. Data sekunder didapatkan dari buku register yaitu jumlah ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan di Desa Burikan, Cawas, Klaten.

## HASIL

Berdasarkan hasil yang telah dikumpulkan dan diolah berikut ini

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Ibu Bayi Usia 6-12 Bulan

Karakteristik Ibu Bayi	Responden	
	Jumlah	%
Umur		
usia 19 – 25 tahun	13	43,3
usia 26 – 30 tahun	6	20
Karakteristik Ibu Bayi		
Responden		
	Jumlah	%
usia 31 – 35 tahun	7	23,3
usia 36 – 40 tahun	4	13,3
Total	30	100
Tingkat pendidikan		
SD	1	3,3
SMP	5	16,6
SMA/K	21	70
Diploma III	2	6,6
Sarjana	1	3,3
Total	30	100
Status pekerjaan		
Tidak bekerja (IRT)	22	73,3
Bekerja	8	26,7
Total	30	100

Tabel 4.2 Gambaran Hasil Nilai Pengetahuan Ibu Bayi Usia 6-12 Bulan Tentang MP-ASI Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan Dengan Media Lembar Balik

No	Tingkat Pengetahuan	Pre test		Post test	
		Jumlah responden	Presentase (%)	Jumlah responden	Presentase (%)
1	Kurang	10	33,3	1	3,3
2	Cukup	11	36,7	2	6,7
3	Baik	9	30	27	90
	Total	30	100	30	100

Tabel 4.3 Pengaruh Pengetahuan Ibu Bayi Usia 6-12 bulan tentang MP-ASI Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan Kesehatan dengan Uji Wilcoxon

Pengetahuan ibu bayi	Median	P value	N
Sebelum	70,00	0,001	30
Setelah	80,00		

## **PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran Karakteristik Ibu Bayi Usia 6-12 Bulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran dari karakteristik ibu bayi usia 6-12 bulan dengan kurangnya pengetahuan tentang makanan pendamping ASI di Desa Burikan wilayah kerja Puskesmas Cawas I. Karakteristik yang diteliti berupa umur, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan ibu. Ketiga karakteristik tersebut dianggap memiliki pengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang MP-ASI.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan terbanyak adalah ibu usia 19 – 25 tahun sebanyak 13 responden (43,3%), Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia ibu masih termasuk ke dalam wanita usia subur menurut pembagian yang dilakukan oleh Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), yaitu usia 15 – 49 tahun. Menurut Wintarti (2014), umur ibu tersebut termasuk dalam kategori dewasa. Beberapa ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan sudah memiliki pengalaman dalam memberikan MP-ASI.

Menurut Notoadmodjo (2017), menyatakan bahwa salah satu faktor yang berhubungan dengan

pengetahuan adalah umur. Semakin tua umur seseorang, tingkat pengetahuan yang dimiliki juga semakin banyak. Namun di masa sekarang ini tidak jarang di usia muda memiliki pengetahuan lebih banyak dibandingkan dengan usia lebih tua. Hal tersebut dikarenakan banyak faktor lain yang juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang selain faktor umur, seperti media massa dan informasi.

Kemudian variabel karakteristik yang juga penting adalah pendidikan. Pada penelitian ini didapatkan tingkat pendidikan ibu bayi paling banyak berpendidikan SMA/K sebanyak 21 responden (70%).

Pendidikan seseorang merupakan salah satu proses perubahan tingkah laku, semakin tinggi seseorang akan memperkaya pengetahuannya. Oleh karena itu seseorang diharapkan dapat berperilaku sehat seperti mencegah dirinya dari suatu penyakit. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu tinggi yakni > SMP yang berpedoman pada ketentuan dari Kementerian Pendidikan Nasional terkait “wajib belajar 9 tahun”. Hal ini dapat mempengaruhi sikap dan perilaku ibu

khususnya dalam memberikan MP-ASI. Makin tinggi pendidikan seseorang, makin tinggi pengetahuan gizi dan kesehatannya yang dapat berpengaruh terhadap pemilihan bahan makan yang akan dikonsumsi (Berg, 1986 dalam Al-Kaff dan Ciptaningtiyas, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rarastiti dan Syauqy (2019) di Puskesmas Bugangan, Semarang Timur, diketahui bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan status gizi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu yang tamat SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi tidak memberikan pengaruh terhadap pengetahuan status gizi.

Variabel terakhir adalah pekerjaan. Pekerjaan merupakan aktifitas yang dilakukan seseorang setiap hari dalam kehidupannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dunia pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa ibu yang tidak memiliki pekerjaan sebanyak 22 responden (73,3%). Dilihat dari status pekerjaan ibu yang tidak bekerja akan mempunyai waktu lebih banyak untuk mendapatkan informasi dari berbagai media, seperti

majalah, sosial media, dan televisi yang akan meningkatkan pengetahuannya (Dewi dikutip dalam Aisah 2016). Ibu yang bekerja akan berpengaruh terhadap kehidupannya sehingga ibu yang bekerja tidak akan mendapatkan banyak waktu untuk mendapatkan informasi (Notoatmodjo, 2015). Penelitian ini juga sejalan dengan teori lain yang menyatakan bahwa responden yang mayoritas sebagai ibu rumah tangga sangat mendukung dalam menyediakan waktu untuk mendengarkan penyuluhan, membaca, dan mencoba melakukan tindakan penyuluhan yang dianjurkan (Emilia dikutip dalam Mandala, 2014).

## **2. Gambaran Hasil Pengetahuan Ibu Bayi Usia 6-12 Bulan Tentang MP-ASI Sebelum Dan Setelah Diberikan Penyuluhan Dengan Media Lembar Balik**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada 30 orang ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan di Desa Burikan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten didapatkan hasil sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media lembar balik didapatkan hasil tingkat pengetahuan ibu meningkat yaitu ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak

11 responden (36,7%), dan pengetahuan ibu menjadi baik sebanyak menjadi 27 responden (90%).

Setelah dilakukan penyuluhan dengan media lembar balik kebanyakan ibu telah memahami macam-macam zat gizi dan makanan pendamping ASI meliputi definisi makanan pendamping ASI, tujuan dan manfaat MP-ASI, kandungan zat gizi MP-ASI, cara pemberian MP-ASI persyaratan pemberian MP-ASI, cara menilai respon bayi terhadap makanan, risiko pemberian makanan pendamping ASI terlalu dini, tips memilih dan mengolah MP-ASI.

Menurut Notoadmodjo (2017), seseorang yang terpapar informasi mengenai suatu topic tertentu akan memiliki pengetahuan yang lebih banyak dari pada yang tidak terpapar informasi. Penyuluhan dengan media lembar balik merupakan salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan dengan melalui tulisan dan gambar mengenai suatu materi

### **3. Pengaruh Pengetahuan Ibu Bayi Usia 6-12 bulan tentang MP-ASI Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan Dengan Media Lembar Balik**

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang

melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting dalam membentuk sikap dan tindakan seseorang Notoadmodjo (2017).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari uji statistic yang dilakukan menggunakan uji Wilcoxon mendapatkan nilai *Pvalue* sebesar 0,001 dengan pengetahuan ibu bayi usia 6-2 bulan tentang MP-ASI di Desa Burikan wilayah kerja Puskesmas Cawas I sebelum diberikan penyuluhan (*pre-test*) dengan nilai media sebesar 70,00 dan setelah diberikan penyuluhan (*post-test*) dengan nilai media 80,00, sehingga selisih nilai berubah mediannya 10,00. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan ibu bayi tentang MP-ASI sebelum dan setelah diberikan penyuluhan dengan media lembar balik MP-ASI. Hal ini dapat dilihat dari perubahan pengetahuan ibu seperti yang diharapkan dari penyuluhan kesehatan yang dilakukan dimana dari tidak tahu menjadi tahu.

Hasil penelitian ini didukung oleh Rahmawati, Sudargo, dan Paramastri (2016) di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, bahwa dari tiga kelompok yang diberikan perlakuan terdapat pengaruh pengetahuan yang signifikan. Kelompok yang dimaksud yaitu kelompok kontrol, kelompok modul, dan kelompok audiovisual. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa perlakuan dengan audiovisual lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol dan modul.

Hasil penelitian lain yang didukung oleh Ernawati, dkk (2014) di wilayah kerja Puskesmas Antang Perumnas, dimana diperoleh nilai *P value* sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna dari penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan. Dimana penyuluhan kesehatan merupakan suatu penyampaian informasi yang berhubungan dengan kesehatan sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan.

## **KESIMPULAN**

Setelah dilakukan penelitian diperoleh kesimpulan:

1. Diketuinya persentase karakteristik ibu bayi usia 6-12 bulan berdasarkan umur, tingkat pendidikan dan status

pekerjaan di Desa Burikan tahun 2022. Berdasarkan umur ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan terbanyak adalah umur 19 – 25 tahun sebanyak 13 responden (43,3%). Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan yang berpendidikan SMA/K sebanyak 21 responden (70%). Sedangkan status pekerjaan sebagian besar ibu tidak bekerja atau berperan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebesar 22 responden (73,3%).

2. Diketahui pengetahuan ibu bayi usia 6-12 bulan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media lembar balik MP-ASI di Desa Burikan tahun 2022, pengetahuan ibu mengalami peningkatan sebesar 11,6% dari 69,8% menjadi 81,3%.
3. Adanya pengaruh pengetahuan ibu bayi usia 6-12 bulan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media lembar balik terkait pengetahuan ibu tentang MP- ASI di Desa Burikan tahun 2022.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- AArif, Nurhaeni. 2014. *Asi Dan Tumbuh Kembang Bayi*. Yogyakarta : Media Presindo.
- Al-Kaff, Raihana Nadra dan Ciptaningtyas, Ratri. 2017. *Analisis Peningkatan Pengetahuan dan*

- Sikap Setelah Diberikan Penyuluhan Media Lembar Balik Gizi pada Ibu atau Pengasuh Anak tentang Status Gizi Anak di Kelurahan Rempoa, Ciputat Timur, Tangerang Selatan Tahun 2017.* Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arikunto, 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Avliya Quratul Marjan, Aímmatul Fauziyah, and M. Ikhsan Amar, 2019. *Penyuluhan Makanan pendamping ASI pada bayi usia 6 – 24 bulan;* Mitra: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat.
- Depkes RI, 2013. *Risiko Pemberian ASI Terlalu Dini.* Diakses dari <http://www.depkes.org.id/index.php>.
- Ernawati, Halida dan Djewarut, Herman. 2014. *Jurnal. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Antang Perumnas Makassar.* Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, ISSN : 2302-1721.
- Hadi, Setiawan; Sulistyowati, Enik; dan Mifbakhudin. 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia. Hubungan Pendapatan Perkapita, Pengetahuan Gizi Ibu, dan Aktivitas Fisik dengan Obesitas Anak Kelas 4 dan 5 di SD Hj. Isriati Baiturrahman, Kota Semarang.* Volume 2, Nomor 1, Tahun 2015.
- Hidayat, 2015. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data.* Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, 2017. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak I.* Jakarta: Salemba Media.
- Lestari, D. 2017. *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6 – 24 Bulan Di Desa Rembung Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali.* Surakarta Stikes Kusuma Husada. *Karya Tulis.*
- Notoatmodjo, 2013. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, 2015. *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2017. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2013. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.
- Nutrisiani, F. 2015. *Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Tambahan Pada Bayi Umur 0 – 24 Bulan DI Desa Purwidadi Kecamatan Purwoodadi Kabupaten Grobogan.* Surakarta,

- UMS: Karya Tulis Ilmiah.
- Oktalina, O., Muniroh, L., & Adiningsih, S. 2015. *Hubungan dukungan suami dan dukungan keluarga dengan pemberian asi eksklusif pada ibu anggota kelompok pendukung asi (KP-ASI). Media Gizi Indonesia*, Vol. 8, No. 3, Halaman 64-70.
- Rahmawati, Ira; Sudargo, Toto; dan Paramastri, Ira. 2016. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia. Pengaruh Peyuluhan dengan Media Audio Visiul terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Balita Gizi Kurang dan Buruk di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah*. Volume 4, No. 2, November 2007: 69-77.
- Rarastiti, Chairunisa Nur dan Syauqy, Ahmad. 2019. *Journal of Nutrition College. Hubungan Karakteristik Ibu, Frekuensi Kehadiran Anak ke Posyandu, Asupan Energi dan Protein dengan Status Gizi Anak Usia 1-2 Tahun*. Volume 3, Nomor 1, Tahun 2014, Halaman 98 – 105.
- Riksani, 2017. *Variasi Olahan Makanan Pendamping ASI*. Jakarta: Nuha Medika.
- Riwidikdo, 2014. *Statistika Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Sibagariang, 2015. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Trans Info Media.
- Sugiyono, 2015. *Statistika Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjo, 2013. *Pemberian Makanan Pada Bayi Dan Anak*. Yogyakarta: Kasinus.
- Suryabrata, Sumadi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutomo, Budi. 2013. *Kumpulan Resep MPASI Harian Untuk Bayi (6-24 bulan)*. Jakarta: Anak Kita.
- Taufik, M. 2015. *Asal-Usul Pengetahuan dan Hakekat Pengetahuan*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Waryana, 2015. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Wintarti, Wahyunita Gani. 2014. *Skripsi. Aplikasi Media Edukasi untuk Peningkatan Pengetahuan ibu di Puskesmas Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.